

✓ **BINANGUN...****Kurikulum Pancasila  
Harus Diperkuat**

WATES--Pelajaran tentang makna dan penghayatan Pancasila di sekolah sekolah seharusnya lebih diperkuat. Karena pada dekade beberapa waktu terakhir ini banyak anak muda yang coba-coba ingin mengganti dasar negara dengan selain Pancasila. Hal ini perlu menjadi keprihatinan bersama.

Hal tersebut diungkapkan oleh Esti Wijayanti anggota DPR RI asal Yogyakarta usai memberikan ceramah Sosialisasi Pancasila UUD 1945, Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI) dan Bhinneka Tunggal Ika kepada para siswa SMA N Pengasih Kulonprogo Sabtu (5/3).

"Mungkin kurikulum kita yang tidak menyebutkan secara tegas tentang Pancasila penyebab sebagian anak muda mempunyai pemikiran berbeda terhadap dasar negara Pancasila. Karena itu harus ada pelajaran Pancasila dan Garis-garis Besar Haluan Negara (GBHN)," tegasnya, yang saat sosialisasi didampingi Dosen Fisipol UMY, Dr Zuly Qodir.

Dibagian lain Esti mengatakan, LIPI telah merilis tentang adanya pemikiran yang berbeda dari sebagian anak muda Indonesia terhadap dasar negara Indonesia bukan lagi Pancasila harus mampu menyadarkan semua pihak bahwa hal tersebut sudah menjadi problem bangsa.

"Tujuan LIPI merilis itu tentu untuk mengingatkan negara, pejabat negara dan kalangan pendidik serta seluruh elemen masyarakat lainnya untuk segera berbuat menyikapi problem serius bangsa mengingat berkaitan dengan ideologi Pancasila," katanya.

Esti mengusulkan agar dalam Uji Kompetensi Guru (UKG) tidak semata-mata berbicara soal kompetensi mata pelajaran dan ilmu mengajarnya, tapi juga harus berbicara bagaimana guru membangun karakter anak. (wid)